

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

##### **1. Deskripsi Singkat SMP Khas Putra Bangsa Ciruas.**

###### **a. Sejarah Berdirinya SMP Khas Putra Bangsa Ciruas**

SMP Khas Putra Bangsa Ciruas berdiri pada tahun 1999, berdirinya sekolah ini terinspirasi dari keinginan para pengelola SMP Khas Putra Bangsa Ciruas bertekad untuk menyekolahkan anak-anak yang kurang mampu agar dapat mengenyam pendidikan walaupun dengan minimnya biaya untuk dapat bersekolah. Pada awalnya keinginan untuk mendirikan sekolah mengalami suatu dilema, disatu sisi ingin mendirikan sekolah umum disisi lain mendirikan sekolah Agama. Akhirnya pada tahun 1999 berkat upaya kerja keras para tokoh – tokoh pengelola sekolah dan didukung oleh parapemuka masyarakat berdirilah sekolah umum yang diberi nama dengan SMP Khas Putra Bangsa dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Pada waktu itu di Kecamatan Ciruas belum ada sekolah Menengah Pertama Swasta sehingga banyak masyarakat yang menginginkan anaknya melanjutkan pada SMP akan tetapi tidak bias melanjutkan karena kurangnya biaya.

- b. Pihak sekolah bermaksud untuk membantu masyarakat untuk yang kurang mampu melanjutkan pendidikan anaknya dijenjang sekolah menengah pertama.
- c. Membantu program pemerintah dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Penelitian ini dilakukan di SMP Khas Putra Bangsa Ciruas, yaitu salah satu sekolah SMP yang ada di Kabupaten Serang. yang terletak di Jalan Raya Jakarta Km. 09 Desa Pelawad Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang Provinsi Banten. Peneliti memilih lokasi tersebut karena lokasinya yang strategis dapat dijangkau dengan kendaraan apapun, Faktor utama peneliti mengambil lokasi di SMP Khas Putra Bangsa karena kualitas sekolah yang memadai dan merupakan SMP Swasta yang berprestasi.

- b. Letak Geografis.

SMP Khas Putra Bangsa Ciruas didirikan pada tahun 1999, Melihat dari letak geografisnya SMP Khas Putra Bangsa Ciruas sangat strategis sekali letaknya yang terdapat di perbatasan antara Kota Serang dengan Kabupaten Serang dan juga mudah dijangkau oleh kendaraan umum dan jalan kaki.

SMP Khas Putra Bangsa mempunyai batas-batas daerah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara : SDN 1 Ciruas
- b. Sebelah barat : Perum Taman Ciruas Permai
- c. Sebelah selatan : Gedung SMK Putra Bangsa
- d. Sebelah timur : Tanah Warga.

## c. Struktur Organisasi.



d. Keadaan Pendidik.

Pendidik SMP Khas Putra Bangsa pada Tahun ajaran 2016/2017 berjumlah 38 guru dan 6 orang tenaga administrasi. Untuk lebih jelasnya tentang data keadaan pendidik dapat dilihat pada lembar Lampiran 4 dalam skripsi ini.

e. Keadaan Anak Didik.

Jumlah siswa SMP Khas Putra Bangsa Tahun ajaran 2016/2017 adalah sebanyak 364 siswa. Untuk lebih jelasnya lihat pada Tabel 4.1 di bawah ini.

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Siswa SMP Khas Putra Bangsa Ciruas Tahun**  
**2016/2017**

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Jumlah Kelas
	Laki-laki	Perempuan		
VII	43	77	120	4 Rbl
VIII	83	63	146	4 Rbl
IX	52	46	98	3 Rbl
<b>JUMLAH</b>	178	186	364	11 Rbl

Dari data siswa SMP Khas Putra Bangsa Ciruas di atas, pada tingkat kelas VII terdapat 4 ruang belajar dan jumlah siswa laki-laki 43 orang, jumlah siswa perempuan 77 orang dengan jumlah peruang belajar yaitu ± berjumlah 30 siswa. Sementara pada tingkat kelas VIII terdapat 4 ruang belajar dan jumlah siswa laki-laki 83 orang, jumlah siswa perempuan 63 orang dengan jumlah peruang belajar yaitu ±

berjumlah 36 siswa, dan sedangkan pada tingkat kelas IX terdapat 3 ruang belajar dan jumlah siswa laki-laki 52 orang, jumlah siswa perempuan 46 orang dengan jumlah peruang belajar yaitu  $\pm$  berjumlah 33 siswa.

## **B. Jenis Penelitian.**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain. Selain data yang berupa angka, dalam penelitian kuantitatif juga ada data berupa informasi kualitatif.<sup>1</sup>

## **C. Data dan Sumber Data.**

### **1. Data**

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Dalam penelitian ini, data terbagi menjadi dua data primer (utama) dan data sekunder (tambahan).

Data primer (utama) adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer tersebut meliputi rapor siswa.

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder tersebut meliputi hasil ulangan harian siswa.

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006). hlm. 12

## 2. Sumber Data.

Sumber data terdiri dari:

- a. Responden yaitu orang memberikan tanggapan (respon) atas-atau menjawab pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan yang diajukan. Responden disini yaitu dari kelas VII, yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.
- b. Dokumen yaitu keterangan-keterangan tertulis sebagai bukti. Data berkenaan dengan prestasi siswa yaitu nilai rata-rata raport siswa.

## D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.

### 1. Populasi.

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti. Jumlah populasi yang berada di kelas VII SMP Khas Putra Bangsa yaitu berjumlah 127 siswa.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi**

No	Kelas	Jumlah
1	VII <sup>A</sup> (Tujuh A)	40
2	VII <sup>B</sup> (Tujuh B)	40
3	VII <sup>C</sup> (Tujuh C)	47
<b>Jumlah</b>		127

### 2. Sampel.

Penentuan sample dari suatu populasi disebut penarikan sample (sampling), pengambilan sample merupakan suatu proses

pemilihan, penentuan jenis sample dan penghitungan besarnya sample yang akan menjadi subjek atau objek penelitian.<sup>2</sup> Adapun dalam penelitian ini penulis mengambil sample 40 % dari populasi, dengan menggunakan teknik sample random atau acak. Maka akan diperoleh hasil

$\frac{40}{100} \times 127 = 50,8$  dibulatkan menjadi 50 orang siswa keseluruhan.

### 3. Teknik Sampeling.

Teknik sampling merupakan cara yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampel random atau sampel acak sederhana*, di mana tiap sampel yang berukuran sama memiliki kesempatan sama untuk terpilih dari populasi.

Sampling sederhana ini dilakukan dengan menggunakan metode undian, di mana prosesnya dilakukan dengan menggunakan pola pengundian. Proses pengerjaannya sebagai berikut :

- a. Memberi kode nomor urut pada semua elemen populasi pada lembar kertas-kertas kecil.
- b. Lembar kertas-kertas kecil digulung kemudian dimasukkan dalam kotak, lalu dikocok dengan rata, setelah itu dikeluarkan satu persatu sesuai dengan jumlah sampel yang akan diambil.
- c. Hasil undian ini merupakan sampel yang dipilih.

---

<sup>2</sup>Sukmadinata Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) hal 252

## E. Instrumen Penelitian.

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variable yang diteliti, dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan pada penelitian tergantung pada jumlah variable. Instrumen sebagai alat pengumpul data harus dirancang dan dibuat dengan baik sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.<sup>3</sup>

Skala yang dipilih peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah menggunakan skala *Likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>4</sup> Angket tersebut menggunakan 5 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Item-item tersebut dinilai dengan 5 skala pengukuran sebagai berikut :

1. Untuk jawaban “sangat setuju” mempunyai skor 5
2. Untuk jawaban “setuju” mempunyai skor 4
3. Untuk jawaban “ragu-ragu” mempunyai skor 3
4. Untuk jawaban “tidak setuju” mempunyai skor 2
5. Untuk jawaban “sangat tidak setuju” mempunyai skor 1

Adapun instrumen penelitian Variable X (Gaya Belajar Siswa) dan Variable Y (prestasi belajar siswa), peneliti dalam mengumpulkan data dilapangan dengan menggunakan angket.

---

<sup>3</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (JAKARTA: Rineka Cipta, 2010) hal 155

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : CV Alfa beta, 2009) hlm. 134



**Dibawah ini instrumen penelitian Pengaruh Gaya Belajar  
(variabel X) dan Prestasi Belajar Siswa (variabel Y)**

VARIABLE	INDIKATOR	ASPEK	ITEM		JML
			P	N	
Gaya Belajar (Variable X)	Belajar dengan cara visual	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengingat apa yang dilihat dari pada yang didengar.</li> <li>• Teliti pada detail.</li> <li>• Mementingkan penampilan, baik dalam hal pakaian maupun Presentasi.</li> <li>• Mengingat dengan asosiasi visual.</li> <li>• Suka mencoret-coret tanpa arti bila sedang berbicara atau mendengar.</li> </ul>	1, 2, 3, 5	4	5
	Belajar dengan cara Auditorial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Senang membaca dengan keras dan mendengarkan.</li> <li>• Biasanya pembicara yang fasih.</li> <li>• Dapat mengulangi kembali dan menirukan nada.</li> <li>• Suka berbicara, suka berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu panjang lebar.</li> <li>• Mudah terganggu oleh keributan</li> </ul>	7, 8, 9, 10	6	5
	Gaya Belajar Kinestetik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belajar melalui memanipulasi dan praktik</li> <li>• Memnghafal dengan cara berjalan dan melihat.</li> <li>• Banyak mengggunakan isyarat tubuh.</li> <li>• Menggunakan jari sebagai petunjuk ketika membaca.</li> <li>• Tidak dapat duduk diam untuk waktu lama</li> </ul>	11, 12, 13, 14,	15	5

Prestasi Belajar (Variable Y)	Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengamatan (Dapat membandingkan)</li> <li>• Pemahaman (Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri)</li> <li>• Ingatan (Dapat menyebutkan)</li> <li>• Penerapan (Dapat memberikan contoh)</li> <li>• Analisis (pemeriksaan dan pemilahan secara teliti)</li> <li>• Sintesis (membuat paduan baru dan utuh)</li> </ul>	17, 18, 19, 20, 21	16	6
	Afektif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerimaan (Menunjukkan sikap menerima)</li> <li>• Kesiediaan berpartisipasi/terlibat</li> <li>• Apresiasi (sikap menghargai dan menganggap indah serta harmonis)</li> <li>• Internalisasi (pendalaman)</li> <li>• Karakterisasi (Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari)</li> </ul>	22, 23, 24, 25, 27	26	6
	Psikomotorik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterampilan bergerak dan bertindak</li> <li>• Kecakapan ekspresi verbal</li> <li>• Kecakapan ekspresi nonverbal</li> <li>• Membuat mimic dan gerakan jasmani</li> </ul>	29, 30	28	3

Ket :

P = Positif

N = Negatif

JML = Jumlah

## **F. Teknik Pengumpulan Data.**

Untuk mendapatkan data di lapangan, dipergunakan teknik pengumpulan data yaitu :

### **1. Angket (kuesioner)**

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden. Peneliti memberikan angket langsung kepada siswa sesuai dengan jumlah responden yang sudah ditetapkan sebelumnya. Jenis angket yang digunakan yaitu angket tertutup sehingga responden tinggal memilih jawaban yang disediakan oleh peneliti.

### **2. Studi Dokumentasi.**

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data nilai rata-rata raport yang sesuai dengan sampel yang diambil.

### **3. Observasi.**

Observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana sesuai dengan tujuan-tujuan empiris. Observasi dilakukan untuk memperoleh sejumlah data berkenaan dengan cara belajar siswa, waktu belajar siswa dan suasana lingkungan belajar siswa.

### G. Analisis Data / Pengolahan Data

Setelah data terkumpul sesuai dengan tujuan penulisan, data yang diperoleh melalui angket disusun berdasarkan nilai terendah sampai tertinggi untuk selanjutnya dikelompokkan sesuai dengan variabel.

Secara lebih spesifik langkah-langkah ditempuh dengan menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Mencari rentang dengan rumus

$$R = (H - L)$$

R = Total Rentang

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

I = Bilangan Konstan

2. Menentukan jumlah kelas, dengan rumus

$$K = 1 \{3,3\} \log n$$

Keterangan :

K : Jumlah kelompok

S : Jumlah sampel

3. Menentukan panjang kelas {interval}, dengan rumus

$$P = \frac{R}{K}$$

P = Panjang kelas

R = Rentang

K = Jumlah kelas atau kelompok

4. Membuat tabel Distribusi Frekuensi masing-masing variabel.
5. Menghitung Mean, dengan rumus

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

6. Menghitung median, dengan rumus

$$Me = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

7. Menghitung modus, dengan rumus

$$Mo = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

8. Membuat grafik Histogram poligon
9. Menentukan standar deviasi, dengan rumus

$$SD = \sqrt{\frac{\sum F (X_i - X)^2}{N}}$$

10. Uji Normalitas Data

- 1) Uji Z dengan rumus

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{SD}$$

- 2) Menghitung  $\chi^2$  (Chi Kuadrat) dengan rumus

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_1 + E_1)^2}{E_1}$$

11. Uji korelasi (product moment), dengan rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{(N \sum x^2)\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}$$

12. Menentukan penafsiran korelasi, sebagai berikut :

<b>Besarnya “r” product Moment</b>	<b>Interpretasi</b>
0,00 – 0,20	Antara Variabel X dan variabel Y terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau rendah sehingga korelasi itu diabaikan (tianggaptidak ada korelasi) antara variabel X dan Y
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah dan rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel y terdapat korelasi yang kuat dan tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat dan sangat tinggi

13. Uji signifikasi koefisien roduct moment

a. Menentukan nilai ( t ) dengan rumus

$$t = \frac{\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

r :Besarnya nilai korelasi

N : jumlah total responden yang diteliti

- b. Menentukan Drajat kebebasan  
 $Db = N - 2$
- c. Menentukan distribusi tabel dengan taraf signifikan 5 % dan db 60
- d. Menentukan kontribusi varibel X terhadap variabel Y dengan menentukan koefisien determinasi  
 $CD = r^2 \times 100\%$ .

#### **H. Hipotesis.**

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara dan bersifat teoritis dalam permasalahan penelitian. Dengan demikian, hipotesis yang dilakukan dan diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan dari gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.